BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) asumsi penelitian, (6) ruang lingkup penelitian, (7) definisi istilah. Ketujuh hal tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1.1 Latar Belakang

Menurut Chaer (2010. hal, 27) Tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya itu. Tindak tutur dimana akan membentuk suatu peristiwa tutur *speech event*. Secara sederhana tindak tutur adalah segala tindakan yang dilakukan seseorang saat berbicara. Tindakan yang ditampilkan dengan menghasilkan suatu tuturan akan mengandung tiga tindak yang akan saling berhubungan.

Tindak tutur sendiri terdapat tiga kajian, yang pertama tindak tutur lokusi, yang kedua tindak tutur ilokusi, dan yang terakhir tindak tutur perlokusi. Menurut Chaer (2010. hal, 27) lebih lanjut menjelaskan bahwa tindak tutur dalam kajian ilmu pragmatik terdapat tiga, yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Pertama adalah tindak lokusi yaitu tindak tutur untuk menyatakan sesuatu sebagaimana adanya atau *The Act of Saying Something*. Kedua tindak tutur ilokusi, selain menyatakan sesuatu juga menyatakan tindakan melakukan sesuatu. Oleh karena itu, tindak tutur ilokusi ini dapat disebut juga *The Act of Doing Something*. Ketiga tindak

perlokusi ialah tindak tutur yang mempunyai pengaruh ataupun efek terhadap lawan tutur atau orang yang mendengar tuturan tersebut *The Act of Affective Someone*.

Menurut Searle (dalam Rahardi 2007. hal, 72-73) menggolongkan tindak tutur ilokusi dalam aktivitas bertutur itu ke dalam lima macam bentuk tuturan yang masing-masing memiliki fungsi komunikatifnya sendiri, yang terdiri dari asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi. Menyatakan bahwa tuturan asertif merupakan bentuk tutur yang mengikat penutur pada kebenaran proposisi yang diungkapkan, tuturan direktif yakni merupakan bentuk tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk membuat pengaruh agar sang mitra tutur melakukan tindakan tertentu, tuturan ekspresif merupakan bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan, selanjutnya tuturan komisif merupakan bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan janji atau penawaran, dan yang terakhir yakni tuturan deklarasi merupakan bentuk tuturan yang menghubungkan isi tuturan dengan kenyataannya.

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang berfungsi untuk mengungkapkan perasaan penutur kepada mitra tutur dan dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi mengenai hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Oleh karena itu, penutur menyesuaikan kata-kata dengan perasaan yang dialaminya. Sehingga tuturan di atas dapat dikategorikan sebagai tuturan ekspresif. Tindak tutur ekspresif, ketika ada seorang penutur itu harus mengungkapkan perasaan atau kondisi emosionalnya kepada orang kedua, maka tuturan yang digunakan akan bersifat ekspresif. Kondisi emosional bisa disebabkan oleh sesuatu yang berasal dari si penutur, misalnya kondisi sedang tidak enak hati atau *bad mood*, atau oleh sesuatu yang

berasal dari luar, misalnya perilaku atau tindakan pihak lain kepada penutur yang memengaruhi kondisi emosional.

Lebih jelasnya, tindak tutur ekspresif yaitu tindak tutur yang dihasilkan penutur dengan tujuan agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan tersebut. Selanjutnya tindak tutur ekspresif ini dibagi menjadi enam. Keenam tindak tutur itu adalah (1) tindak tutur ekspresif dengan indikator mengucapkan terimakasih (2) tindak tutur ekspresif dengan indikator memuji / selamat, (3) tindak tutur ekspresif dengan indikator meminta maaf, (4) tindak tutur ekspresif dengan indikator simpati / belasungkawa, (5) tindak tutur ekspresif dengan indikator kemarahan, (6) tindak tutur ekspresif dengan indikator mengucapkan salam.

Seiring perkembangan zaman, proses komunikasi dengan media massa akhir-akhir ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, baik melalui media elektronik, media cetak, maupun media sosial. Media yang paling digemari oleh masyarakat akhir-akhir ini yaitu media sosial (youtube). Hal itu karena kemudahan dan menjadi daya tarik oleh masyarakat dari kemenarikan berbagai konten yang berisi di dalamnya. Pada dasarnya masyarakat tentu menginginkan dapat mengakses suatu informasi dengan lebih mudah, lebih cepat, serta sesuai dengan kebutuhan. Hal ini mengakibatkan media massa berlomba-lomba dalam menyajikan suatu informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pemirsanya. Salah satu media massa yang paling banyak digunakan akhir akhir ini adalah media sosial (Youtube).

Salah satu tayangan menarik khalayak para pemirsa adalah acara Mario Teguh *Golden Ways* dimana acara tersebut memberikan motivasi yang dilakukan melalui media lisan, dimana acara tersebut tayang di Metro TV setiap Minggu Pukul 19.00-

20.00 WIB. Mario Teguh *Golden Ways* merupakan salah satu tayangan program televisi yang disajikan kepada khalayak. Acara tersebut disajikan dengan pendekatan persuasif, dengan menggunakan sapaan yang memberikan kesan dekat, tidak berjarak, bahasa tutur setiap hari, gesture yang wajar. Hal demikian tidak dapat ditemukan dalam media cetak.

Menurut Rahardi (2003, hal. 9) Ilmu yang mengkaji tentang bahasa adalah linguistik. Linguistik sebagai ilmu bahasa yang meneliti dan mengkaji seluk beluk bahasa natural manusia, tidak saja aspek-aspek internal tetapi juga bagian-bagian eksternalnya, di dalam perkembangannya memiliki beberapa cabang atau ranting-ranting ilmu. Cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan dalam berkomunikasi. Jadi makna yang dikaji dalam pragmatik adalah makna yang terikat dengan konteks atau kata lain yang mengkaji maksud penutur tersebut.

Menurut Venhaar (1996, hal. 10) Pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari dan mendalami apa saja termasuk struktur bahasa sebagai alat komunikasi dan interaksi si penutur dengan mitra tutur, serta sebagai pengacuan tanda-tanda bahasa yang sifatnya ekstralinguistik atau luar bahasa. Ilmu bahasa pragmatik yang mengkaji maksud penutur dalam konteks situasi dan lingkungan sosial budaya tertentu, karena yang dikaji di dalam pragmatik adalah maksud penutur dalam menyampaikan tuturannya. Pemilihan pragmatik sebagai landasan teori berdasarkan alasan bahwa ilmu pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana suatu kebahasaan tersebut dapat digunakan dalam berkomunikasi.

Tindak tutur ekspresif pada acara Mario Teguh *Golden Ways* yang ada pada media sosial (youtube) terdapat beberapa tuturan yang dihasilkan penutur dengan tujuan agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan tersebut kepada mitra tuturnya di acara Mario Teguh *Golden Ways*. Tuturan ekspresif disini dibagi menjadi enam tuturan yaitu mengucapkan terimakasih, memuji / selamat, meminta maaf, simpati / belasungkawa, kemarahan, mengucapkan salam. Tuturan ekspresif, memiliki maksud mengekspresikan perasaan ataupun sikap kepada lawan tutur atau mitra tuturnya dengan bertutur. Acara Mario Teguh *Golden Ways* disini memberikan motivasi melalui media lisan. Tuturan yang digunakan di acara Mario Teguh *Golden Ways* ini sebagai motivator dimana untuk menghasilkan efek pada fikiran penutur yang memiliki kekhasan.

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang digunakan Mario Teguh supaya ujarannya sebagai evaluasi tentang hal yang telah disebutkan di dalam tuturannya itu. Tuturan yang telah disebutkan seperti mengucapkan terimakasih, memuji / selamat, meminta maaf, simpati / belasungkawa, kemarahan, mengucapkan salam. Tuturan tersebut merupakan fungsi dari tindak tutur ilokusi yang mengungkapkan psikologis seseorang dalam mengungkapkan sesuatu untuk memberi respon.

Analisis data pada penelitian ini tentang wujud tuturan ekspresif dalam acara Mario Teguh *Golden Ways* episode “cinta saja tidak cukup” dicontohkan sebagai berikut.

- Konteks : Membahas curhatan hati mengenai permasalahan cinta yang njelimet.
 Mario Teguh : **Iya Pak Galih yang baik hatinya**, apa yang ingin anda bagi

dengan kita ?
 Pak Galih : iya makasih Pak Mario, jadi disini sampai detik ini saya punya mitos cintaku berakhir di awal pertemuan.

Tuturan yang ditemukan oleh peneliti pada acara Golden Ways tersebut adalah tindak tutur ekspresif seperti, tuturan mengucapkan pujian atau selamat kepada mitra tuturnya dimana pada acara tersebut yang diujarkan oleh bapak Mario Teguh “*iya Pak Galih yang baik hatinya*” yang mengandung tuturan ekspresif mengucapkan pujian atau selamat kepada mitra tuturnya.

Alasan peneliti ingin meneliti tuturan ekspresif pada acara Mario Teguh *Golden Ways* ini yaitu karena peneliti ingin mengetahui tuturan ekspresif yang terdapat pada acara Mario Teguh *Golden Ways* tersebut yang biasanya tuturannya sebagai evaluasi tentang hal yang telah disebutkan dalam tuturannya tersebut antara penutur dan mitra tutur di sebuah acara *Golden Ways*. Berdasarkan latar belakang diatas, judul penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah “Tindak tutur ekspresif dalam acara Mario Teguh *Golden Ways*”. Alasan peneliti ingin meneliti episode “cinta saja tidak cukup” yang terdapat di acara Mario Teguh *Golden Ways* karena episode tersebut sangat menarik dan di dalam episode tersebut terdapat banyak tuturan ekspresif antara Mario Teguh dengan audiennya yang menggunakan tuturan ekspresif tersebut.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Komariyah (2017) menunjukkan adanya persamaan dan adanya perbedaan dalam permasalahan di penelitiannya yang berupa Tindak tutur ekspresif dalam film samba karya oliver nacache dan eric toledano. Penelitian saat ini menunjukkan seperti, penelitian terdahulu tersebut menggunakan media film sebagai acuan dalam melakukan penelitian tindak tutur ekspresif serta di dalamnya terdapat fungsi dan bentuk tindak tutur, dimana di dalam film tersebut akan

dicari tuturan yang menyangkut fungsi dan bentuk tuturan ekspresif yang terkadang sebuah ujaran yang disampaikan oleh penutur kepada lawan tuturnya di dalam film samba tersebut berupa film perancis. Sedangkan pada penelitian ini didalamnya tersebut menggunakan media tv / youtube sebagai acuan dalam melakukan penelitian tindak tutur ekspresif serta di dalamnya terdapat bentuk, fungsi, serta strategi tindak tutur, dimana di dalam acara tv / youtube tersebut akan dicari tuturan yang menyangkut bentuk, fungsi, serta strategi tuturan ekspresif yang disampaikan oleh penutur kepada lawan tuturnya di dalam penelitian tersebut.

Penelitian kedua dilakukan oleh Nadira (2019) yang menunjukkan adanya persamaan permasalahan dalam penelitiannya yang berupa bentuk tindak tutur dan strategi tindak tutur dalam anime *ao no eksoshisuto* yang bertujuan Anime ini menceritakan tentang keingintahuan masyarakat terhadap setan dan antisipasi terhadap kerusakan yang dibuat oleh setan. Sedangkan kegunaan tindak tutur ekspresif pada anime ini, yaitu sebagai bentuk pengungkapan perasaan terhadap fenomena yang terjadi dalam lingkungan bermasyarakat dan dalam menghadapi setan. Sedangkan pada penelitian ini lebih terfokus pada tuturan ekspresif yang menyangkut bentuk tindak tutur, fungsi tindak tutur, serta strategi tindak tutur yang ada di dalamnya. Persamaan ditunjukkan dengan adanya bentuk tindak tutur berdasarkan teori wijana.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Riswanti (2014) yang meneliti tindak tutur direktif dan ekspresif dalam novel *Kembang Saka Persi* Karya Soebagijo I.N. Penelitian ini berbeda, karena dalam penelitian peneliti menyampaikan maksudnya Mario Teguh menggunakan bahasa lisan dan disiarkan secara langsung oleh salah satu

stasiun TV atau bisa melalui YouTube, sementara penelitian yang dilakukan oleh Riswanti hanya sebatas bahasa tulis yang melalui media novel dalam penelitiannya.

Persamaan penelitian saya saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengkaji pragmatik yang menganalisis dalam aspek tindak tutur. Inti dari penelitian terdahulu dan penelitian saat ini memiliki perbedaan. Selain itu juga perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu dengan adanya pembaharuan objek yang digunakan.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, masalah penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut

- a. Bagaimana bentuk tindak tutur ekspresif pada acara mario teguh golden ways ?
- b. Bagaimana fungsi tindak tutur ekspresif pada acara mario teguh golden ways ?
- c. Bagaimana strategi tindak tutur ekspresif pada acara mario teguh golden ways ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif pada acara mario teguh golden ways.
- b. Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif pada acara mario teguh golden ways.
- c. Mendeskripsikan strategi tindak tutur ekspresif pada acara mario teguh golden ways.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan penelitian secara optimal dan memberikan manfaat. Adapula manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu dapat mengetahui berbagai fungsi, strategi serta bentuk tindak tutur ekspresif dalam mengekspresikan tuturannya. Selain itu, diharapkan dapat menjadi referensi dalam memahami bagaimana cara mengekspresikan perasaan dengan tuturan ekspresif dalam suatu acara atau forum dan juga dalam kehidupan sehari-hari.

- a. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian diharapkan supaya dapat menambah wawasan pengetahuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam bidang linguistik kajian pragmatik.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini bisa untuk dijadikan bahan referensi dalam menambah pengetahuan serta ilmu tentang kajian pragmatik yang ada di dalamnya.

1.5 Asumsi Penelitian

Peneliti berasumsi bahwa acara mario teguh golden ways dalam penelitiannya ini terdapat beberapa bentuk, fungsi, strategi serta bentuk tindak tutur yang mencakup dari teori tindak tutur ekspresif itu sendiri dalam kajian pragmatik. Adapun beberapa tuturan / ujaran yang akan saya teliti termasuk tuturan dalam mengungkapkan atau mengekspresikan suatu perasaan secara ekspresif mencangkup sebagai berikut, seperti mengucapkan terima kasih, menyampaikan selamat, mengkritik, memuji, meminta maaf, serta menyindir dan adapun beberapa strategi tindak yang akan peneliti gunakan dalam acara tersebut seperti strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, strategi

berterus terang dengan basa basi kesantunan positif, strategi berterus terang basa-basi kesantunan negatif, dan strategi bertutur samar-samar,serta adapula bentuk bertutur yaitu tindak tutur langsung, tindak tutur tidak langsung.

1.6 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti, sehingga apa yang sedang diteliti oleh peneliti akan di ketahui di dalam ruang lingkup penelitian tersebut.

- a. Variabel penelitian ini adalah jenis-jenis tindak tutur ekspresif yang mencakup dalam acara mario teguh golden ways
- b. Data penelitian ini adalah tuturan yang mengandung tuturan ekspresif yang mencakup fungsi, strategi, serta bentuk tindak tutur yang terdapat dalam acara mario teguh golden ways.
- c. Sumber data peneltian ini adalah acara mario teguh golden ways pada episode cinta saja tidak cukup pada channel *youtube rezkoenig*.

1.7 Definisi Istilah

Untuk memudahkan pemahaman terhadap judul penelitian ini, penulis mendefinisikan kata-kata yang terdapat dalam tindak tutur ekspresif dalam acara marii teguh golden ways sebagai berikut :

- a. Tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang

- dilihat dari suatu makna tindakan dalam tuturannya itu.
- b. Bentuk tindak tutur adalah bentuk wujud dalam penggunaan bertutur secara nyata dalam sebuah percakapan.
 - c. Fungsi tindak tutur adalah maksud atau tujuan yang disampaikan penutur kepada mitra tutur dalam sebuah percakapan.
 - d. Strategi tindak tutur adalah cara pengungkapan atau maksud dari tuturannya yang menyebabkan isi atau makna yang ada dalam pikirannya.
 - e. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang memiliki maksud tujuan untuk menyampaikan tuturan kepada lawan tutur dalam bentuk mengekspresikan atau mengungkapkan sikap melalui ujaran oleh penutur kepada lawan tutur.
 - f. Pragmatik adalah mengkaji makna tuturan dengan cara menghubungkan factor nonlingual seperti konteks, pengetahuan, komunikasi, dan juga pemakaian bahasa dalam rangka penggunaan tuturan oleh penutur dan lawan tutur.
 - g. Acara Mario teguh Golden Ways adalah acara yang memberikan motivasi melalui media lisan, dimana acara tersebut tayang di Metro TV dan dapat juga di tonton di media sosial (youtube).